

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kegiatan yang individu lakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Sedangkan, mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik madrasah kepada peserta didik madrasah berupa mentransferkan pengetahuannya. Sementara itu, pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik madrasah dan peserta didik madrasah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Komponen dari pembelajaran meliputi kurikulum, guru madrasah, siswa madrasah, metode, materi, bahan ajar, media, alat, dan evaluasi. Siswa madrasah yang ideal selama pembelajaran adalah siswa madrasah yang aktif bertanya. Keaktifan siswa madrasah penting untuk menentukan prestasi belajar siswa madrasah. Sedangkan, guru madrasah yang ideal adalah guru madrasah yang bisa menghidupkan kelas dan memberikan pancingan agar siswa madrasah aktif bertanya.

Setelah mengetahui pengertian dari belajar, mengajar, dan pembelajaran, maka kita perlu juga untuk mengetahui pengertian dari keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar adalah suatu keterampilan pokok yang harus dimiliki oleh setiap guru madrasah. Hal ini diperlukan agar guru madrasah dapat menjalankan perannya dalam penerapan keterampilan

bertanya khususnya. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai harapan. Keterampilan bertanya bertujuan untuk membangun rasa ingin tahu, berani mengungkapkan perasaan, agar siswa madrasah aktif, siswa madrasah mulai latihan berkomunikasi dan bersosialisasi, membangun literasi, bahasa siswa madrasah meningkat, dan sebagainya. Idealnya, siswa madrasah di madrasah belajar membaca, berbicara, menulis, berhitung, dan memahami bacaan.

Keterampilan bertanya tidak hanya bisa dilakukan oleh guru madrasah saja, siswa madrasah juga bisa melakukannya. Biasanya, guru madrasah bertanya kepada siswa madrasah untuk memicu keaktifan siswa madrasah. Sementara itu, siswa madrasah bertanya karena dirinya ingin mengetahui informasi lebih lanjut dari apa yang belum dipahaminya. Dengan demikian, pengetahuan siswa madrasah juga bertambah. Jika ada siswa madrasah yang bertanya, guru madrasah juga perlu untuk memberikan respon terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa madrasah tersebut. Jika tidak direspon, sama saja guru madrasah menyepelkan keaktifan siswa madrasah. Penghargaan juga bisa diberikan terhadap siswa madrasah yang bertanya, misalnya poin tambahan (nilai plus), memberikan pujian, tepuk tangan, dan sebagainya.

Pembelajaran akan dirasa nyaman dan bermakna manakala ada kolaborasi dan kerjasama antara guru madrasah dan siswa madrasah. Dimana, guru madrasah menjelaskan materi dan siswa madrasah aktif

bertanya. Apabila semua hal tersebut dapat terlaksana, maka dapat membuat dampak terhadap prestasi belajar siswa madrasah juga.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru madrasah mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno, penulis melihat fenomena-fenomena sebagai berikut:

Pertama, ada beberapa siswa madrasah yang pasif di kelas VI, khususnya mata pelajaran Fiqih. Siswa madrasah pasif di kelas tentu saja ada beberapa faktor penyebabnya. Misalnya, pembelajaran yang kurang menarik, guru madrasah menjelaskan materi dengan kurang jelas (siswa madrasah kurang memahami penjelasan guru madrasah), memang watak asli siswa madrasah tersebut (siswa madrasah pendiam), dan sebagainya.

Kedua, prestasi belajar siswa madrasah yang rendah. Sama halnya dengan siswa madrasah yang pasif, prestasi belajar siswa madrasah yang rendah juga memiliki beberapa sebab yang mempengaruhinya. Contohnya, siswa madrasah memang malas untuk belajar, siswa madrasah mengerjakan soal dari guru madrasah dengan sistem mengarang, siswa madrasah tidak memperhatikan penjelasan guru madrasah saat pembelajaran, dan sebagainya.

Dengan adanya fenomena-fenomena di atas, maka menjadi hal yang menarik untuk diteliti dan dikaji mengenai “Hasil Wawancara Penerapan Keterampilan Bertanya Siswa Madrasah terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Makanan Halal dan Haram Kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun

Pelajaran 2021/2022.” Penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada satu pembahasan materi saja, yakni Makanan Halal dan Haram. Hal ini penulis lakukan karena untuk mempersingkat waktu penelitian agar cepat tercapai target (terselesainya skripsi dengan tepat waktu sesuai harapan kampus).

Alasan penulis melakukan penelitian di MI KHR Ilyas Maduretno karena di sana guru madrasah mata pelajaran Fiqih kelas VI menghendaki siswa madrasah untuk aktif bertanya. Hal ini dilakukan oleh guru tersebut sebab di sana banyak siswa madrasah yang pasif dan prestasi belajar yang rendah sehingga diterapkanlah keterampilan bertanya. Madrasah ini tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka selama Covid-19 dengan sistem berangkat dan libur. Satu kelas ada yang dibagi menjadi dua kelompok. Serta pembelajaran dilakukan hanya sebentar.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tepat pada sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah di sini adalah sebagai berikut:

1. Hasil wawancara penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram pada kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Dampak penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya yaitu:

1. “Bagaimana hasil wawancara penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022?”
2. “Bagaimana dampak penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022?”.

D. Penegasan Istilah

Guna memperoleh gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul diatas terlebih dahulu penulis akan memberikan penegasan istilah terhadap kata yang dianggap penting. Adapun penegasan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha. Bisa juga berarti pendapatan, perolehan, dan akibat.¹⁾ Sedangkan, wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap

¹⁾ <https://jagokata.com>arti-kata>hasil> diakses pada Sabtu, 3 April 2021 Pukul 13.35 WIB.

muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.²⁾ Jadi, hasil wawancara adalah sesuatu yang diperoleh setelah adanya proses percakapan antara *interviewer* dan *interviewee* melalui tatap muka maupun alat komunikasi tertentu.

Yang dimaksud hasil wawancara di sini adalah hasil yang diperoleh setelah mahasiswa melakukan percakapan dengan guru madrasah mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno mengenai penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar materi Makanan Halal dan Haram.

2. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan adalah penerapan dalam perihal mempraktikkan.³⁾

Yang dimaksud penerapan di sini adalah guru madrasah mempraktikkan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar kelas VI pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Keterampilan Bertanya Siswa Madrasah

Keterampilan bertanya adalah ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan dan menuntut respon atau jawaban.⁴⁾ Sedangkan, siswa

²⁾ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), hal. 3.

³⁾ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet kedua edisi (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

⁴⁾ Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 153.

madrasah adalah murid yang bersekolah di madrasah terutama pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.⁵⁾ Jadi, keterampilan bertanya siswa madrasah adalah ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan oleh pelajar madrasah dan menuntut respon atau jawaban.

Yang dimaksud keterampilan bertanya siswa madrasah di sini adalah ucapan atau pertanyaan yang siswa madrasah kelas VI lontarkan dan menuntut respon atau jawaban guru madrasah mata pelajaran Fiqih pada materi Makanan Halal dan Haram di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Penerapan Keterampilan Bertanya Siswa Madrasah

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah adalah kegiatan mempraktikkan memberi pertanyaan dari siswa madrasah kepada guru madrasah untuk mendapatkan jawaban yang sesuai.

Yang dimaksud keterampilan bertanya siswa madrasah di sini adalah kegiatan mempraktikkan memberi pertanyaan dari siswa madrasah kelas VI kepada guru madrasah pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁵⁾ <https://jagokata.com>arti-kata>hasil> diakses pada Sabtu, 3 April 2021 Pukul 13.50 WIB.

Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan.⁶⁾ Sedangkan, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁷⁾ Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah siswa madrasah melakukan kegiatan pembelajaran dengan guru madrasah.

Yang dimaksud prestasi belajar di sini adalah hasil yang dicapai siswa madrasah kelas VI setelah melakukan kegiatan penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah pada pembelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram dengan guru madrasah di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

5. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran menurut KBBI adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah madrasah.⁸⁾ Adapun pengertian fiqih menurut KBBI adalah ilmu tentang hukum Islam.⁹⁾ Jadi, mata pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa madrasah berupa ilmu tentang hukum Islam.

Yang dimaksud mata pelajaran Fiqih di sini adalah pelajaran yang guru madrasah ajarkan kepada siswa madrasah berupa ilmu tentang

⁶⁾ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 295.

⁷⁾ Juswendi Jufri, dkk., *Kiat Sukses Pelajar dalam Belajar di Era 4.0*, (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2020), hal. 37.

⁸⁾ <https://lektur.id>arti-mata-pelajaran> diakses pada Sabtu, 3 April 2021 Pukul 14.20 WIB.

⁹⁾ <https://jagokata.com>arti-kata>fiqih> diakses pada Sabtu, 3 April 2021 Pukul 14.25 WIB.

hukum Islam materi Makanan Halal dan Haram di kelas VI MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui hasil wawancara penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno.
2. Mengetahui dampak penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan dan wawasan tentang hasil wawancara penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno.

- b. Sebagai kontribusi terhadap hasil wawancara penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini untuk memperdalam pengetahuan dan cakrawala berpikir khususnya tentang hasil wawancara penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Hasil penelitian ini diupayakan agar menjadi lebih lengkapnya literatur masalah pendidikan.